

KEY INDICATOR

	25/09/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.25	5.50	(25.00)	(25.00)	
10 Yr (bps)	7.32	7.31	1.20	(92.30)	
USD/IDR	14,153.00	14,108.00	0.32%	-5.14%	

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,146.40	0.14%	-0.78%	14.91
MSCI	6,930.71	0.00%	-2.03%	16.06
HSEI	25,945.35	-1.28%	1.73%	10.37
FTSE	7,289.99	-0.02%	8.26%	13.00
DJIA	26,970.71	0.61%	16.95%	17.83
NASDAQ	8,077.38	1.05%	22.67%	24.53

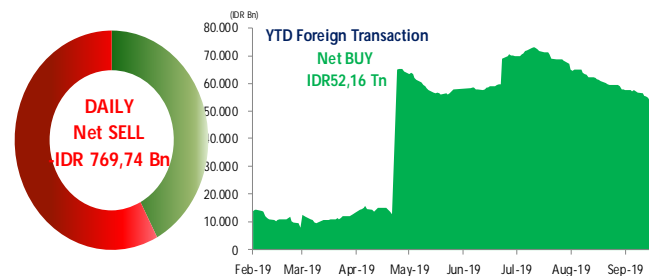
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	56.49	-1.40%	-21.85%	24.62%
COAL	USD/TON	65.40	0.31%	-42.48%	-35.82%
CPO	MYR/MT	2,147.00	0.28%	-1.56%	1.23%
GOLD	USD/TOZ	1,503.95	-1.83%	25.19%	17.40%
TIN	USD/MT	16,530.00	0.18%	-12.54%	-15.17%
NICKEL	USD/MT	17,325.00	0.84%	33.78%	61.46%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
BYAN	RUPSLB	--
GOLL	RUPSLB	--
MDKA	RUPS	--

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA terpantau menguat 162,9 poin (+0,61%) pada perdagangan Rabu (25/09) diikuti dengan penguatan S&P sebesar 0,62% dan Nasdaq 1,05%. Penguatan ini disebabkan oleh data penjualan rumah di AS yang meningkat sebesar 7,1% YoY per Aug-19 serta diikuti oleh pernyataan Presiden AS mengenai percepatan keputusan perang dagang. Sementara itu, transkrip percakapan Presiden AS dengan Presiden Ukraina dirilis oleh Gedung Putih. Hari ini pasar akan menanti beberapa data seperti: 1) US Advance Goods Trade Balance; 2) US Annualized GDP 2Q19; 3) Japan BoJ Speech.

Domestic Updates

Belanja pemerintah untuk bantuan sosial meningkat 34,5% YoY mencapai Rp78,7 triliun. Realisasi bantuan sosial telah memenuhi 81% dari pagu APBN FY19 sebesar Rp97,1 triliun. Peningkatan bantuan sosial ini seiring dengan penyaluran berbagai program bantuan pemerintah seperti Penerima Bantuan Iuran (PBI) yang telah terealisasi sepenuhnya sebesar Rp 26,6 triliun, penyaluran untuk Program Keluarga Harapan (PKH) telah mencapai Rp 26,9 triliun atau 82,5% dari pagu anggaran, serta Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT) yang juga telah disalurkan sebesar Rp 13,3 triliun.

Company News

- PTPP** menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Tol Semarang-Demak. Tol Semarang-Demak juga merupakan salah satu bentuk kolaborasi dan instrumen dalam mendorong skema pendanaan Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU). Pembangunan ini diharapkan tidak hanya sukses mengatasi kemacetan dan rob, tetapi menggambarkan Indonesia sebagai negara ramah investor. Tol ini direncanakan berfungsi sebagai tanggul laut di pantai utara Kota Semarang, mulai dari wilayah Kaligawe hingga Kali Sayung di Kabupaten Demak, sehingga dapat menanggulangi banjir dan rob Kota Semarang sekaligus mengurai kemacet (Market Bisnis)
- NZIA** menargetkan penjualan 300 unit rumah subsidi sampai dengan FY19E dan 1.500 unit pada FY20F dengan harga Rp150 juta/unit. Perseroan menargetkan pendapatan sebesar Rp210 miliar-Rp215 miliar atau meningkat 366% YoY pada FY20F. (Market Bisnis)
- BBRI** menurunkan target *Net Interest Margin (NIM)* pada FY19E di level 7%, hal ini disebabkan Bank Indonesia (BI) telah menurunkan suku bunga acuannya menjadi 5,25%. Manajemen merevisi target tersebut setelah mempertimbangkan sejumlah faktor eksternal di luar kinerja perusahaan. Pada FY18, NIM BBRI berada di level 7,45%. (idn Financial)

IHSG Updates

IHSG ditutup menguat 0,14% pada perdagangan Rabu (25/09) meskipun diikuti aksi penjualan bersih investor asing mencapai Rp769,74 miliar. Penguatan indeks terjadi ditengah pelemahan bursa Asia dan keberlanjutan aksi demonstrasi di berbagai kota di Indonesia. Sementara itu, nilai tukar rupiah terhadap USD melemah di level Rp14.153. Hari ini IHSG diperkirakan akan bergerak pada rentang 6.050-6.250. Hari ini pasar menanti data pertumbuhan pinjaman per Aug-19. **Today's recommendation: SMRA, ISAT, UNTR, ERAA.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
SMRA	1,140	Buy on Weakness	SMRA saat ini sedang berada pada wave 2 dari wave [C], dimana SMRA masih berpotensi terkoreksi terlebih dahulu.
ISAT	2,890	Buy on Weakness	Posisi ISAT saat ini sedang berada pada wave [c] dari wave W. Setelahnya, ISAT berpotensi menguat kembali menuju area 3,400.
UNTR	21,125	Buy on Weakness	UNTR saat ini berada di akhir wave [b] dari wave A, dimana koreksi UNTR sudah mulai terbatas.
ERAA	1,930	Sell on Strength	ERAA saat ini sedang berada di akhir wave [v], dimana penguatan ERAA cukup terbatas. Selanjutnya, ERAA berpotensi untuk terkoreksi dengan level berada pada 1,500-1,700.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

